

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE  
SCRIPT DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PAI DI SDN 009 PARIT  
TERATAK AIR HITAM KECAMATAN SENTAJO RAYA  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Enny Novryda, Bustanur, Sopiatur Nahwiyah**  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Email : ennynovryda297@gmail.com

**Abstrak :**

Model pembelajaran *Kooperative Script* merupakan pembelajaran berpasangan dan masing-masing individu dalam pasangan yang ada mengikhtisarkan materi-materi yang telah dipelajari. Dengan model ini siswa diharapkan bisa belajar secara berpasangan dan menyimpulkan sendiri materi yang telah ditentukan. Maka dengan sendirinya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Sebagai subjek adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 15 orang perempuan dan sebagai objek adalah penerapan model pembelajaran *Kooperative Script* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran PAI di Negeri 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, test, wawancara dan dokumentasi serta pengolahan data dengan menggunakan diagram/grafik persentase.

Penerapan model pembelajaran *Kooperative Script* siswa kelas IV mata pelajaran PAI di di Negeri 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya sudah terlaksana dengan baik dari setiap siklusnya, pra siklus 100 %, Siklus I : 100 %, siklus II : 100 %, dan siklus III : juga 100 %. Hal ini terbukti Pra Siklus yang belum tuntas 9 orang, siklus I : 5 orang yang belum tuntas, Siklus II : 2 orang yang belum tuntas dan siklus III semuanya sudah tuntas (27 orang).

**Abstract:**

*The Cooperative Script learning model is a learning model in pairs and each individual in the pair summarizes the material that has been learned. With this model students are expected to learn in pairs and conclude their own material that has been determined. Then by itself is expected to improve student achievement.*

*The purpose of this study was to determine the application of Cooperative Script learning models for fourth grade students of PAI subjects at SDN 009 Parat Teratak Air Hitam, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi District. and 15 women and as an object are the application of the Cooperative Script learning model in improving the learning achievement of fourth grade students of PAI in Negeri 009 Trench Teratak Air Hitam, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. With data collection techniques through observation, tests, interviews and documentation and data processing using percentage charts / graphs.*

*The application of the Cooperative Script learning model for Grade IV students of PAI in 009 Teratak Air Hitam Trench Sentajo Raya District has been carried out well from each cycle, pre cycle 100%, Cycle I: 100%, Cycle II: 100%, and cycle III : also 100%. This is proven by 9 people who have not completed the pre-cycle, cycle I: 5 people who have not yet finished, cycle II: 2 people who have not yet finished and cycle III has all been completed (27 people).*

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *Kooperative Script*, prestasi belajar siswa

## Pendahuluan

Pendidikan agama Islam adalah usaha yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.<sup>1</sup> Namun, untuk memuluskan usaha berupa bimbingan tersebut tentu diperlukan metode yang tepat yang akan mampu membuat siswa menjadi lebih tertarik, bersemangat serta dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih faham dengan pembelajaran PAI yang disampaikan dan muaranya akan melahirkan prestasi belajar siswa khususnya di bidang akademik.

Metode pembelajaran yang dipakai selama ini adalah metode ceramah, di mana siswa lebih banyak mendengar, menghafal bahan-bahan yang diberikan oleh gurunya dan mengulangnya pada waktu ujian. Hal ini akan mengakibatkan siswa menjadi pasif. Proses belajar ini terkadang kurang memperhatikan perbedaan-perbedaan individu siswanya. Karena guru hanya menuntut siswanya menerima semua materi yang disampaikan dan berhasil dalam ujian tanpa memperhatikan sisi lain kebutuhan siswa.

Di antara metode-metode pengajaran yang ada di antaranya adalah metode diskusi, metode *Assessment Search* (menilai kelas), metode ceramah, metode resitasi, metode tanya jawab, metode kerja kelompok dan sebagainya. Salah satu alat atau metode yang dapat menggugah semangat anak didik dalam proses belajar mengajar dan seorang guru dapat mengetahui kemampuan siswa dengan cepat dalam kelas adalah dengan menggunakan Model pembelajaran *Cooperative Scrip*.

Selain harus memilih metode mana yang tepat dalam pembelajaran, seorang guru juga harus mempertimbangkan prestasi atau keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar di sini adalah adanya perubahan anak didik, bukan saja terbatas pada perubahan kecerdasan saja, tetapi seluruh aspek individu yaitu perubahan sikap, pengetahuan, keterampilan, prestasi belajar siswa dan sebagainya.<sup>2</sup>

SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dalam proses belajar mengajar sudah berjalan sebagaimana mestinya, khususnya pada mata pelajaran PAI. Namun jika kita melihat hasil ulangan harian siswa kelas IV diperoleh bahwa dari 27 orang siswa yang tidak tuntas dalam belajar berjumlah 11 orang siswa

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 14.

---

<sup>2</sup>Muhaimin Ghafur dan Nur Ali Rahman, *Citra Media*, 2006), hlm. 50.

(40,74 %) sedangkan yang tuntas berjumlah 16 orang (59,26 %).<sup>3</sup>

Dari observasi yang penulis lakukan di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya khususnya kelas IV ditemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran PAI masih rendah.
2. Siswa kelas IV banyak yang tidak mau bertanya dan terkesan pasif dalam pembelajaran.
3. Jika ada siswa bertanya mendapat cemoohan dari siswa lainnya dalam pembelajaran.
4. Guru mata pelajaran PAI merasa kesulitan untuk memancing siswa yang bertanya pada saat diadakan apersepsi.
5. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) Mata pelajaran PAI yang ditetapkan (75) oleh sekolah belum mampu dicapai oleh siswa secara keseluruhan.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas penulis akan mencoba meningkatkan prestasi belajar siswa dengan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.**

---

<sup>3</sup>Hasil *observasi dan Daftar nilai* kelasIV SDN 009 Parit Teratak Air Hitam, Selasa ,7 Agustus 2018

<sup>4</sup>*Observasi kelas*, Selasa, tanggal 7Agustus 2018

## Metode Pembelajaran Cooperative Script

Metode Cooperative Script ini berasal dari kata *Methodos*, *Cooperative* dan *Script*, yang memiliki arti masing-masing diantaranya: Metode berasal dari Bahasa Yunani "*Methodos*" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh.<sup>5</sup>

Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Ada juga pengertian tentang metode yaitu cara kerja yang sistematis untuk mencapai suatu maksud tujuan. Cara yang teratur dalam menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan landasan teori. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Ada juga yang mengartikan metode yaitu: Cara yang telah di atur dan berfikir baik-baik untuk mencapai tujuan.

*Cooperative* berasal dari kata *Cooperate* yang artinya bekerja sama, bantuan-membantu, gotong royong. Sedangkan kata dari *Cooperation* yang memiliki arti kerja sama, koperasi persekutuan. *Script* ini berasal dari kata *Script* yang memiliki arti uang kertas darurat, suratsaham sementara dan surat andil sementara.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>*Ibid,.... Model Pembelajaran*, hlm 120

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm 121

Jadi pengertian dari Cooperative skripsi adalah naskah tulisan tangan, surat saham sementara. Jadi pengertian dari *Cooperative* adalah Strategi belajar dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. Model *Cooperative Script* menurut Departemen Nasional yaitu dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Jadi pengertian dari Metode Cooperative Script adalah Metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi Pendidikan Agama Islam yang dipelajari.

Langkah-langkah Pembelajaran Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu :

- Pertama. Guru memulai pelajaran dan menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari.
- Kedua. Guru menuliskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi pembelajaran sesuai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar.
- Ketiga. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan terlebih dahulu mengenal karakteristik dari masing-masing siswa, agar dalam pembagian kelompok dapat disesuaikan

dengan kemampuan siswa sehingga mereka bisa saling melengkapi dan membantu satu sama lain.

Keempat. Masing-masing kelompok mempelajari kegiatan yang berbeda. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang mereka dapatkan dan bersama-sama memecahkan materi yang belum mereka pahami. Guru disini bertindak sebagai fasilitator.

Kelima. Setelah siswa tersebut sudah memahami materinya masing-masing, kemudian guru mengelompokkan kembali dengan memasang 1 peserta didik dari kelompok yang satu dengan peserta nomor 1 dari kelompok lain jadi mereka akan berpasangan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain dibuat menjadi satu kelompok. Kemudian guru membagiakan nomer kepada setiap siswa secara acak.

Keenam. Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

Ketujuh	Seorang peserta didik bertugas sebagai pembicara, yaitu menyampaikan dan menjelaskan tugas dan hasil tugasnya selengkap mungkin dan seorangnya lagi dari peserta didik sebagai pendengar yaitu bertugas menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok pembahasan yang kurang lengkap.		materi yang belum dimengerti dan guru disini bertindak sebagai pemenengah untuk menjelaskan hal-hal yang masih salah atau kurang tepat dan belum jelas kepada siswa.
		Kesebelas	Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi, yaitu penjelasan kembali materi yang masih dianggap meragukan dan kurang jelas.
Kedelapan	Bertukar peran, yang semula sebagai pembicara berperan sebagai pendengar dan yang semula sebagai pendengar berperan sebagai pembicara	Kedua belas	Untuk lebih memahami materi lebih baik lagi dan mengetahui kemampuan masing-masing siswa dalam memahami materi, guru memberikan latihan soal untuk dijawab dan didiskusikan oleh masing-masing kelompok yang beranggotakan dua orang tersebut.
Kesembilan	Guru meminta salah satu pasangan untuk memperpresentasikan hasil kegiatannya/diskusinya dengan memanggil dari salah satu nomer siswa secara acak.	Ketiga belas	Guru membimbing peserta didik menyusun kesimpulan dari materi trigonometri yang telah disampaikan dengan menggunakan
Kesepuluh	Diskusi kelas, semua siswa menanggapi hal-hal yang masih kurang jelas dan		

model cooperative script.  
Keempat belas Guru memberikan evaluasi, soal dikerjakan masing-masing oleh siswa dan tidak boleh saling membantu.

Kelima Belas Guru menutup pembelajaran.

Kelemahan sebagai berikut :

Pertama Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu.

Kedua Hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas pada dua orang tersebut).<sup>7</sup>

Ketiga Banyak tersita waktu untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.

Keempat Harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa, dan banyak menghabiskan waktu untuk menghitung hasil prestasi kelompok.

Kelima Sulit membentuk kelompok yang solid yang dapat bekerja sama dengan baik.

Keenam Penilaian terhadap murid atau siswapun secara individual menjadi sulit karena tersembunyi di dalam kelompok

#### Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar". Antara kata "prestasi" dan "belajar" mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian "prestasi belajar" dibicarakan ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masalah pertama untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata "prestasi" dan "belajar". Hal ini juga untuk memudahkan memahami lebih mendalam tentang pengertian "prestasi belajar" itu sendiri.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, prestasi adalah :Hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena

---

<sup>7</sup>Ibid,... hlm 74

itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.<sup>8</sup>

## Metodologi Penelitian

Metode Penelitian dilakukan memakai Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) Waktu Penelitian Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan mulai bulan November -Januari Tahun 2019.

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau. Sekolah ini memiliki jarak tempuh lebih kurang 10 KM dari Ibu Kota Kabupaten Kuantan Singingi (Teluk Kuantan).

### Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru PAI dan siswa Kelas IV di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau.

#### 2. Objek Penelitian

Dan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas IV mata pelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo

Raya Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau.

## Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI dan siswa kelas IV SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 1 orang guru PAI dan siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang dengan perisian 12 laki-laki dan 15 perempuan.

### 2. Sampel

Mengingat sedikitnya populasi dalam penelitian ini, maka seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 27 orang. Alasan penulis mengambil sampel kelas IV adalah karena pada kelas IV tersebut prestasi siswanya rendah.

## Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, untuk mengumpulkan data diperlukan teknik, pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data yang diantaranya adalah :

### 1. Observasi

Observasi metode yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan mengetahui situasi dan

---

<sup>8</sup>Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hal. 5

mengambarkan keadaan.<sup>9</sup> Karena penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka penulis yang melaksanakan langsung penelitian di lapangan/kelas dan dibantu oleh guru PAI sebagai observer untuk melihat bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas IV mata pelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi .

2. Test

Metode tes adalah : “ Serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa dengan Penerapan penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script*. Kemampuan penilaian pemahaman diri siswa diperoleh selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. Sedangkan hasil prestasi belajar siswa diperoleh

dari hasil nilai harian siswa persiklus.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang langsung melalui pertanyaan yang sudah tersusun yang langsung ditanyakan kepada responden.<sup>11</sup>Metode ini digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas IV mata pelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau.

4. Dokumentasi

Adalah berupa sumber data yang bersifat arsip.<sup>12</sup>Yaitu perlengkapan administrasi di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, siswa serta sarana prasarana pendukung pembelajaran yang penulis ambil dari data laporan bulanan serta data profil sekolah.

**Teknik Analisa Data**

---

<sup>11</sup>. Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 132

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rinneka Cipta, 2002. hal. 139

---

<sup>9</sup>.*Ibid*, hal . 113

<sup>10</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ...hal. 139



Begitu penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan, maka setelah seluruh data terkumpul dan untuk memastikan serta menguji kebenaran ataupun keabsahan data tersebut perlu diadakan analisis data agar kebenaran penelitian benar-benar *absolute* dan dapat dipertanggung jawabkan, maka penelitian tindakan kelas ini menganalisis data dengan menggunakan metode observasi persiklus (para siklus, siklus I, siklus II dan Siklus III).

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat kualitatif maka dalam menganalisis data harus menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Nurul Zuriah analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan kurun waktunya, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.<sup>13</sup>

Prosedur analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber, yaitu wawancara, pengalaman yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.<sup>14</sup> Menurut Milles dan Hubberman bahwa data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif, meliputi tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan

merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari penelitian tindakan kelas.<sup>15</sup>

Dalam peneliti ini dilakukan dalam empat siklus pembelajaran. Pra Siklus 1 kali pertemuan, Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan, siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan, dan siklus III dilaksanakan satu kali pertemuan, hal ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Pra Siklus

Yaitu observasi yang dilaksanakan sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dimana guru masih memakai metode lawas yaitu ceramah dan sesekali diselingi dengan tanya jawab dan sedikit diskusi.

2. Siklus I

Adalah awal Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* disertai dengan analisis kelemahan awal penerapan model pembelajaran dan diadakan evaluasi pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Adalah observasi kedua Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dimana yang dilihat adalah apakah sudah ada kemajuan dari siklus I atau sebaliknya dengan diakhiri evaluasi kembali atas

<sup>13</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*hal. 217

<sup>14</sup>Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*hal. 190

<sup>15</sup>FX Sudarsono, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hal. 26

kelemahan yang dijumpai dan diperbaiki.

4. Siklus III

Dalam hal ini yang melaksanakan penelitian adalah penulis langsung yang mengajar dikelas IV dengan observer guru kelas V. Kemudian untuk menampilkan hasil Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* apakah dapat meningkatkan prestasi belajar

Siklus akhir yang merupakan klimaks atau hasil akhir dari Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script*.

siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, maka analisa data ditentukan dengan sistem persentase per siklus yang digambarkan melalui grafik atau diagram batang.

**Tabel. 4.12**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi**  
**Model Pembelajaran *Cooperative Script***

No	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Opsj Jwbn		Opsj Jwbn		Opsj Jwbn		Opsj Jwbn	
	Sdh	Blm	Sdh	Blm	Sdh	Blm	Sdh	Blm
1	√		√		√		√	
2	√		√		√		√	
3	√		√		√		√	
4	√		√		√		√	
5	√		√		√		√	
6	√		√		√		√	
7	√		√		√		√	
	100 %	0	100 %	0	100 %	0	100	0

Dari hasil tabel diatas dapat di lihat hasilnya yaitu :

1. Pada awal atau hari pertama pra Siklus sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* yaitu metode ceramah dan tanya jawab sudah 100 % dilakukan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran PAI.
2. Pada Siklus I atau hari kedua penerapan Penerapan Model Pembelajaran

*Cooperative Script* sudah 100 % dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran PAI dengan Model Pembelajaran *Cooperative Script* walaupun belum sempurna.

3. Pada Siklus II Pada pertemuan ketiga atau hari ketiga Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* siswa telah 100 % dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran PAI dengan

Model Pembelajaran *Cooperative Script*

walaupun juga belum sempurna.

5. *Script* siswa telah mampu 100 % melaksanakan dengan baik dalam pembelajaran PAI dengan Model Pembelajaran *Cooperative Script*.

**2. Prestasi belajar siswa**

4. Pada Siklus III Pada pertemuan ketiga atau hari ketiga Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative*

Pada tahap berikutnya akan direkapitulasi hasil test prestasi belajar siswa siswa kelas IV mata pelajaran PAI terhadap 27 orang siswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini sebagaimana tabel dibawah ini

**Tabel 4.13**  
**Rekapitulasi Prestasi Belajar siswa**  
**Kelas IV Per Siklus**  
**Mata pelajaran PAI**

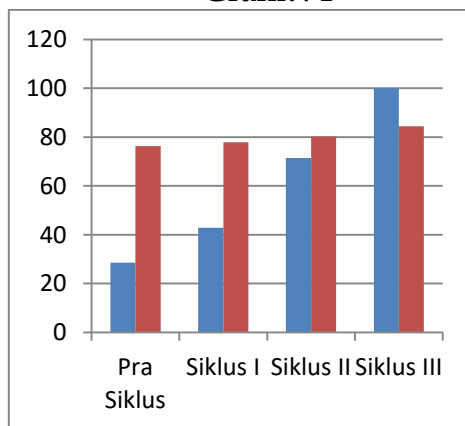
No	Respon	KKM	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
			N	Ket	N	Ket	N	Ket	N	Ket
1	1	75	77	T	78	T	81	T	84	T
2	2	75	78	T	80	T	83	T	90	T
3	3	75	74	TT	76	T	79	T	84	T
4	4	75	73	TT	74	TT	76	T	79	T
5	5	75	75	T	77	T	79	T	82	T
6	6	75	79	T	80	T	82	T	85	T
7	7	75	74	TT	75	T	79	T	83	T
8	8	75	74	TT	78	T	81	T	84	T
9	9	75	80	T	80	T	83	T	85	T
10	10	75	81	T	82	T	84	T	87	T
11	11	75	73	TT	74	TT	74	TT	77	T
12	12	75	76	T	77	T	80	T	83	T
13	13	75	77	T	77	T	81	T	84	T
14	14	75	72	TT	74	TT	77	T	81	T
15	15	75	75	T	79	T	82	T	86	T
16	16	75	77	T	78	T	80	T	83	T
17	17	75	73	TT	74	TT	77	T	82	T
18	18	75	77	T	80	T	82	T	86	T
19	19	75	74	TT	74	TT	74	TT	78	T
20	20	75	80	T	81	T	84	T	89	T
21	21	75	74	TT	77	T	79	T	84	T
22	22	75	78	T	80	T	82	T	87	T
23	23	75	77	T	78	T	80	T	89	T
24	24	75	79	T	80	T	82	T	86	T
25	25	75	76	T	77	T	79	T	84	T
26	26	75	80	T	83	T	85	T	90	T
27	27	75	78	T	79	T	82	T	87	T
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>76,33</b>		<b>77,85</b>		<b>80,25</b>		<b>84,40</b>	
<b>Tuntas</b>				<b>18</b>		<b>22</b>		<b>25</b>		<b>27</b>
<b>Tidak Tuntas</b>				<b>9</b>		<b>5</b>		<b>2</b>		<b>0</b>

(Hasil pengolahan rekapitulasi data Penelitian, November 2018)

Dari tabel 4.14 diatas terlihat bahwa prestasi belajar siswa terus mengalami peningkatan sebagai berikut :

1. Pada Pra Siklus rata-rata hasil ulangan harian 76,33 dengan 9 orang siswa belum tuntas nilainya (masih dibawah KKM)
2. Pada Siklus I rata-rata hasil ulangan harian 77,85 dengan 5 orang siswa belum tuntas nilainya.
3. Pada Siklus II rata-rata hasil ulangan harian 80,25 dengan 2 orang siswa belum tuntas nilainya.

Grafik : 1



Sumber : Data grafik per siklus

Keterangan :

1. Warna Hijau : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script*
2. Warna Merah : Prestasi Belajar Siswa

### Kesimpulan

Dari hasil analisa data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* siswa kelas IV mata

4. Pada Siklus III rata-rata hasil ulangan siswa adalah 84,40 dan tidak ada lagi siswa yang remedial.

Untuk lebih jelasnya bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat diperhatikan pada grafik atau diagram batang berikut ini:

pelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sudah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari setiap siklusnya, mulai dari pra siklus 100 %, Siklus I: 100 %, siklus II :100 %, dan pada siklus III Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* juga 100 % dalam pembelajaran PAI.

2. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini terbukti Pra Siklus Nilai tertinggi 81 dan rata-rata hasil ulangan harian 76,33 dengan 9 orang siswa belum tuntas, siklus I Nilai tertinggi 83 dan rata-

3. rata hasil ulangan harian 77,85 dengan 5 orang siswa belum tuntas, siklus II Nilai tertinggi 85 dan rata-rata hasil ulangan harian 80,25 dengan 2 orang siswa belum, dan siklus III Nilai tertinggi 90 dan rata-rata hasil ulangan siswa adalah 84,40 dan tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas.

**Daftar Pustaka**

- Buku Absensi, daftar hadir dan daftar nilai siswa SDN 009 Parit Teratak Iar Hitam Semester Ganjil TP.2018/2019 Kecamatan Sentajo Raya.*
- Zakia Darajad, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,2000)
- Muhaimin Ghafur dan Nur Ali Rahman, *Strategi Belajar Mengajar (Penetapan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama)* (Surabaya: Citra Media, 2006).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002)
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rinneka Cipta, 2002.
- Sudarsono, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, 2001)